

Sitorai Mokhi-Khosa Saroyi Sebagai Inspirasi Busana Avant Garde Menggunakan Teknik Laser Cutting Dan Padded Quilting

Najwa Aziza Al-Hayyan¹, Yuhri Inang Prihatina²

^{1,2}Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

Article Info	ABSTRAK
Article history: Received Juni 12, 2026 Revised Juni 17, 2026 Accepted Juni 20, 2026	<i>Sitorai Mokhi-Khosa Saroyi</i> merupakan bangunan bersejarah yang memiliki arsitektur berbentuk <i>sculptural dome</i>, kaya akan ornamen geometris yang diwujudkan busana <i>avant garde</i>. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses dan hasil jadi busana <i>avant garde</i> sumber ide <i>Sitorai Mokhi-Khosa Saroyi</i> melalui penerapan teknik <i>laser cutting</i> dan <i>padded quilting</i>. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan metode <i>double diamond</i> yang didalamnya terdapat, tahapan <i>discover</i> melakukan suatu riset terhadap <i>Sitorai Mokhi-Khosa Saroyi</i> dan motif girikh. Tahapan <i>define</i>, menetapkan sumber ide dan mewujudkan penerapan teknik <i>laser cutting</i> dan <i>padded quilting</i> melalui busana. Tahapan <i>develop</i>, mengembangkan desain, pengujian, dan penyempurnaan prototype busana <i>avant garde</i>. Tahapan <i>deliver</i>, penyelesaian busana dan menampilkan hasil jadi busana. Hasil jadi busana <i>avant garde</i> sudah sesuai dengan harapan yang mendapatkan visual karakteristik segi <i>avant garde</i> dinilai tidak umum, siluet arsitektur dari penggabungan antara teknik <i>laser cutting</i> membentuk sebuah <i>sculptural dome</i> yang mewah dan volume besar menonjol serta <i>padded quilting</i> yang menciptakan suatu kesan modern dan elegant. Sehingga busana mendapatkan kesulitan pemakaian serta kesusahan dalam berjalan.
Kata Kunci: <i>Sitorai Mokhi-Khosa Saroyi, Avant Garde, Pemotongan Laser, Padded Quilting</i>	
Keywords: <i>Sitorai Mokhi-Khosa Saroyi, Avant Garde, Laser Cutting,</i>	
	ABSTRACT <i>Sitorai Mokhi-Khosa Saroyi is a historic building with a sculptural dome architecture, rich in geometric ornaments embodied in avant-garde fashion. This study aims to determine the process and finished results of avant-garde fashion from the source of ideas for Sitorai Mokhi-Khosa Saroyi through the application of laser cutting and padded quilting techniques. This type of research uses quantitative descriptive with the double diamond method which includes, the discover stage involves researching the Sitorai Mokhi-Khosa Saroyi and girikh motifs. The define stage involves establishing the source of ideas and implementing laser cutting and padded quilting techniques into clothing. The develop stage involves developing designs, testing, and refining avant-garde fashion prototypes. The deliver stage involves finalizing the clothing and displaying the finished product. The resulting avant-garde garment met expectations, with its characteristic visuals considered unusual. The architectural silhouette, combined with laser cutting techniques, creates a luxurious sculptural dome with large, prominent volumes, and padded quilting that creates a modern and elegant impression. This resulted in the garment being both difficult to wear and a comfortable walk.</i> This is an open access article under the CC BY license 

Corresponding Author:

Najwa Aziza Al-Hayyan
Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Surabaya
Surabaya, Indonesia
Email: najwa.22086@mhs.unesa.ac.id

1. PENDAHULUAN

Kota Bukhara merupakan salah satu kota suci di negara Uzbekistan dengan negaranya yang berwarna serta bersejarah. Maka dari itu Kota Bukhara sendiri memiliki banyak tempat beribadah, pusat budaya yang terkenal dan tempat lahirnya ilmu pengetahuan yang tinggi. Salah satunya yaitu Sitorai Mokhi-Khosa Saroyi. Pada akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20 ada seseorang lelaki membangun istana nya untuk almarhum istrinya dan musim panas bernama Emir Bukhara. Namun sekarang istana ini menjadi museum seni. Seni dekoratif pada *Sitorai Mokhi-Khosa Saroyi* yang memiliki beberapa motif-motif berada di sekeliling dinding didekorasi dengan ubin dan kaca patri yang warna warni dan ornament dekoratifnya berbentuk bulan sambil yang memiliki simbol keindahan istana dengan bulan [1]. *Sitorai Mokhi-Khosa* ini memiliki banyak motif seperti motif geometris, motif floral, motif kaligrafi Arab, dan motif Rusia dan Eropa Timur. Serta arsitektur bangunannya sangat memukau sehingga *Sitorai Mokhi-Khosa Saroyi* diberi gelar warisan UNESCO akan hal Sejarah, budaya dan keseniannya [2]. *Sitorai Mokhi-Khosa Saroyi* ini akan berpotensi besar diwujudkan untuk sumber ide pada busana dengan ketertarikan budaya yang mengesankan serta arsitekturnya yang masih belum banyak orang ketahui.

Berdasarkan pernyataan asal usul *futuristik* berasal dari dalam gerakan *avant garde* yang menyatakan perayaan kemajuan dalam teknologi dan sains pada pembangunan era baru [3]. Menjadikan *futuristik* menjadi bagian dari *avant garde* dalam fashion dengan material yang berkilau dan kecanggihan teknologinya. kemajuan teknologi, dan ilmiah yang luar biasa menyebabkan perubahan besar dengan gerakan *avant garde* dengan memahami realitas masa lalu dan masa kini serta masa depan [4]. Busana *avant garde* seperti hal kolaborasi antara *art* dan *fashion* berbaur menjadi satu bagian yang sangat spektakuler mendapatkan pengaruh dari berbagai kultur atau kebudayaan, seni, sejarah serta politik [5]. *Avant garde* diartikan sebagai garda terdepan kategori busana yang menggambarkan keberanian seseorang serta elemen-elemen didalamnya. *Avant garde* pernah menjadi trend yang populer sampai sekarang ditahun 2025. Disimpulkan bahwa *avant garde* diartikan melalui sesuatu kepribadian seseorang dan nilai nilai artistik, terlibat dalam sebuah identitas arsitektur dari masa lalu dan masa kini yang mengacu pada aksesoris kepala dan keseluruhan busana sehingga menemukan inovasi baru dalam sebuah bentuk, tekstur, siluet modern, konstruksi, dan volume yang unik dan futuristik. Dengan hal itu *Sitorai Mokhi-Khosa Saroyi* menanamkan segi futuristik, siluet modern dan sistem fungsional pada busana menjadikan busana terlihat seperti busana *avant garde* yang melawan arus mode.

Elemen seni dekoratif nya dan arsitektur *Sitorai Mokhi-Khosa Saroyi* yang akan diterjemahkan menggunakan teknik *laser cutting* dan *padded quilting*. Teknik *laser* yang berjenis *cutting* atau proses pemotongan pada material kain yang memancarkan sinar spektrum pada lasernya sehingga terwujud potongan yang rapi dan presisi. Teknik laser memiliki banyak jenis-jenis teknik yaitu ada teknik engraving (mengukir), cutting (pemotong), marking (menandai). *Laser cutting* merupakan singkatan dari *light amplification by stimulated emission of radiation* (amplifikasi cahaya dengan emisi radiasi terstimulasi) [6]. *Cutting* merupakan proses pemotongan material dengan sinar *laser* yang berenergi cukup besar yang mampu membuat material terpotong, terbelah hingga melelehkan material juga [7]. Teknik *laser cutting* berkembang pesat dalam hal pemotongan laser pada material kain sehingga *laser cutting* memperoleh ketertarikan tinggi pada masa sekarang dengan teknologi mesinnya yang canggih dengan hasil potongan yang presisi dapat diaplikasikan ke berbagai kain yang mengkilap memberi kesan *futuristik*, tegas, dan ciri utama *avant garde*. Maka dari itu, peneliti akan menggunakan jenis teknik

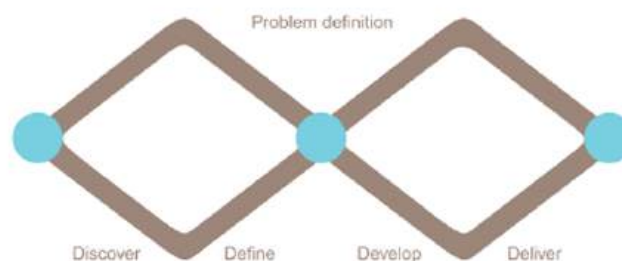
cutting di kain satin untuk memperindah pinggiran motif kain agar terlihat rapi, tidak mudah bertiras, dan mewah.

Pemotongan ini akan ada perpaduan antara bentuk motif yang menampilkan efek timbul yang menambahkan lapisan tengah atau yang disebut *batting* ke area-area tertentu saja, teknik ini dinamakan teknik *quilting* yang berdasarkan pada proses pengisiannya yaitu *padded quilting*. Penambahan bahan isian pada *padded quilting* telah dikenal dalam praktik tekstil tradisional tahun 1996 dinamakan *trapunto* [8]. Dalam hal itu, *padded quilting* salah satu *quilting* yang memiliki kesan modern yang timbul lebih menonjol daripada *quilting* pada umumnya. *Padded quilting* dengan istilah menerapkan penambahan bahan isian pada permukaan kain yang menonjolkan jahitan. Bahan isian lapisan tengah bisa menggunakan dakron, busa angin hingga bahan yang padat lalu diberi lapisan di area tertentu dengan *batting* dakron jenis *carded fiber*. *Padded quilting* juga jarang sekali ditemukan dalam pengujian pada dress. Penelitian mengenai penerapan *laser cutting* pada busana banyak yang meneliti namun penggabungan antara teknologi canggih dan *teknik tradisional* jarang sekali ditemukan yang menimbulkan suatu penciptaan baru pada penelitian, sehingga peneliti akan menguji cobanya dengan menempelkan teknik *laser cutting* dan *padded quilting* pada busana khususnya busana *avant garde* yang memunculkan transformasi elemen arsitektur pada busana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses dan hasil jadi suatu penciptaan busana *avant garde* inspirasi *Sitorai Mokhi-Khosa Saroyi* menggunakan teknik *laser cutting* dan *padded quilting*.

2. METODE

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yaitu penelitian yang mengembangkan desain. Penelitian tersebut dinamakan *double diamond* model atau model berlian ganda yang pertama kali dikenalkan oleh Design Council, United Kingdom. *Double diamond* model dalam mendesain dan mengembangkan produk high performance apparel [9]. *Double diamond* merupakan jenis penelitian yang mempresetasikan proses suatu masalah yang lebih luas dengan suatu kerangka kerja yang meliputi suatu proses desain dan inovasi baru. *Double diamond* memiliki langkah-langkah pada setiap proses meliputi *discover*, *define*, *develop*, dan *deliver* [10].



Gambar 1. Metode *double diamond*
(sumber: Ledbury (2017))

2.2 Prosedur Penelitian

2.2.1 Discover

Discover adalah tahap pencarian sumber ide, mengumpulkan informasi yang menarik dan mengidentifikasi kebutuhan dalam pembuatan suatu karya [10]. Pada awal proses ini, peneliti harus mencari secara mendalam melalui riset dan mengumpulkan informasi terkait hal yang baru dan menarik dari pengguna seperti artikel, jurnal, dan beberapa buku. Hal tersebut dapat dilakukan memetakan pikiran, dengan desain penelitian yang kolektif.

Berdasarkan melalui riset dapat disimpulkan bahwa banyak sekali ditemukan beberapa teori, sejarah, koleksi bangunannya *Sitorai Mokhi-Khosa* adalah sebuah istana yang dibangun oleh Emir Bukhara. Istana ini sekarang dijadikan tempat museum bersejarah dan seni. Istana ini benar-benar dibangun dengan ciri khasnya yang dibangun untuk mengenang almarhumah istrinya tercinta bagaikan bintang dan bulan bahkan motif dan dekoratifnya pun penuh gambaran bintang dan bulan salah satunya yaitu motif girikh. Motif girikh terletak pada bangunan utama *Sitorai Mokhi-Khosa Saroyi* yang menanamkan segi islamik yang kuat memiliki bintang segi 10 dan motif girikh ini berbeda dari motif-motif lainnya. Namun adapula motif yang sama dengan bintang segi 8 seperti motif khauzak. Motif-motif pada *Sitorai Mokhi-Khosa Saroyi* ini dibangun dengan hiasan kaca patri.

Arsitektur *Sitorai Mokhi-Khosa Saroyi* kebanyakan berbentuk sebuah *sculptural dome* dengan keunikannya yang berbeda beda. *Sculptural dome* merupakan salah satu bentuk arsitektur yang mendasar dengan memiliki Tingkat bentuk yang berbeda sebagai suatu kesatuan karya yang tinggi dengan memberikan penilaian, kualitas, dan makna dalam arsitektur [11]. Pada bangunan utama itu memiliki mahkota lancip diatas *sculptural dome* yang membentuk suatu arti utama dalam *Sitorai Mokhi-Khosa Saroyi*. Motif girikh dan arsitektur *sculptural dome* pada *Sitorai Mokhi-Khosa Saroyi* cocok digunakan pada busana *avant garde*. Peneliti sudah menetapkan motif *Sitorai Mokhi-Khosa Saroyi* yang berada pada bangunan utama yang akan diwujudkan untuk busana *avant garde*, sebagai berikut :



Gambar 2. Motif girikh yang diambil
(sumber: Yu, 2024)



Gambar 3. Arsitektur bangunan utama
(sumber : sayfiev Kholmurod Bakhshulloyevich, 2021)

2.2.2 Define

Define adalah tahap menetapkan sumber ide yang sudah didapatkan dari mengelompokkan data pada tahap sebelumnya dan mengembangkannya [10]. Fase ini harus menyelesaikan masalah atau proses yang sudah didapatkan sebelumnya secara jelas dan terstruktur. Pada fase ini peneliti menyelesaikan nya dengan cara menentukan konsep perancangan. Konsep perancangan busana ini akan menampilkan 4 (empat) aspek, yaitu aspek estetika, aspek teknik, aspek bahan, aspek fungsi.

Sumber ide yang telah ditetapkan dan telah ditelusuri dikumpulkan jadi satu berupa moodboard dan tambahan deskripsi moodboard dibuat dengan menyusun gambar, foto, bahan, tekstur, warna atau elemen lainnya secara visual untuk mempresentasikan konsep atau ide [12].



Gambar 4. Moodboard sumber ide

Moodboard terinspirasi dari kemegahan dan keagungan pada bangunan *Sitorai Mokhi-Khosa Saroyi*, bangunan ini penuh dengan arsitektur berbentuk *sculptural dome* disetiap ruangan yang penuh menggambarkan suatu keagungan dari arsitektur klasik dan juga terdapat motif girikh yang berulang-ulang setiap sudut bangunannya berwarna gold (emas) yang memancarkan sebuah cahaya dari kemegahan istana dipadukan dengan warna tosca bagaikan suatu keindahan antara langit dan cahaya *Sitorai Mokhi-Khosa Saroyi*. motif pada bangunan ini diwujudkan melalui seni dekoratif dan pahatan yang dilapisi emas mengelilingi bangunan tersebut. Maka dari itu motif tersebut diwujudkan melalui teknik yang sebagian *laser cutting* dan *padded quilting* yang mengelilingi busana. Dari penjelasan moodboard yang sudah tertulis maka keseluruhan busana ini seperti konsep *the golden lattice* yang menggambarkan busana yang hanya memperlihatkan atau menonjolkan sebuah motif yang berulang-ulang dengan detail motif hiasan *laser cutting*, dan *padded quilting* bermotif girikh dengan memancarkan warna emasnya yang berkilauan. Untuk warna yang akan digunakan yaitu tosca tua karena bangunan *Sitorai Mokhi-Khosa Saroyi* menggunakan warna tosca tua dengan tambahan hiasan berwarna gold (emas).

Ilustrasi merupakan gambaran atau foto yang bertujuan menjelaskan teks inspirasi yang diambil dan untuk menciptakan daya tarik [13]. Pada pengumpulan melalui moodboard tersebut diwujudkan ke dalam perancangan desain yang akan memunculkan daya tarik dengan lima desain busana terlibat segi *avant garde* memperlihatkan tampak depan dan tampak belakang dengan detail-detail hiasan yang berdasarkan moodboard, sebagai berikut:

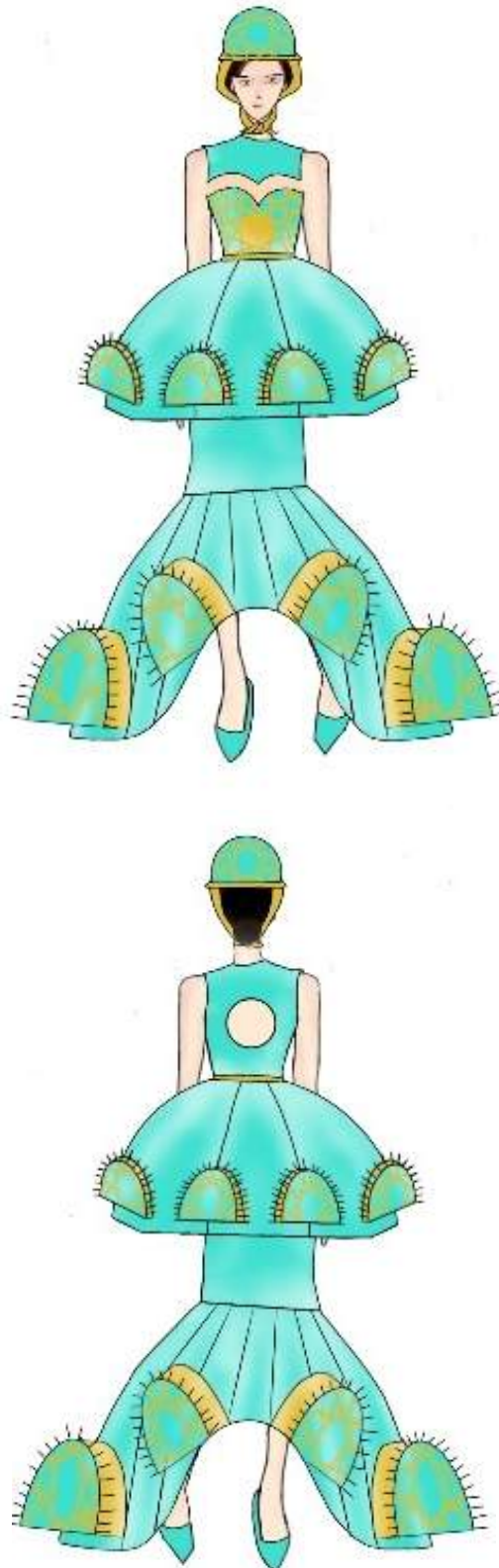


Gambar 5. Desain tampak depan dan belakang

Kelima rancangan desain ini memiliki suatu keunikan, bentuk dan siluet busana yang berbeda meliputi siluet arsitektur diambil dari elemen dekoratif dan arsitektur *Sitorai Mokhi-Khosa Saroyi* dan ada siluet mermaid yang menawan dengan perpaduan warna toska tua dan emas. Kelima desain tersebut dilakukan pengujian pada ahli mode bahwa desain ke-2 yang dipilih.

2.2.3 Develop

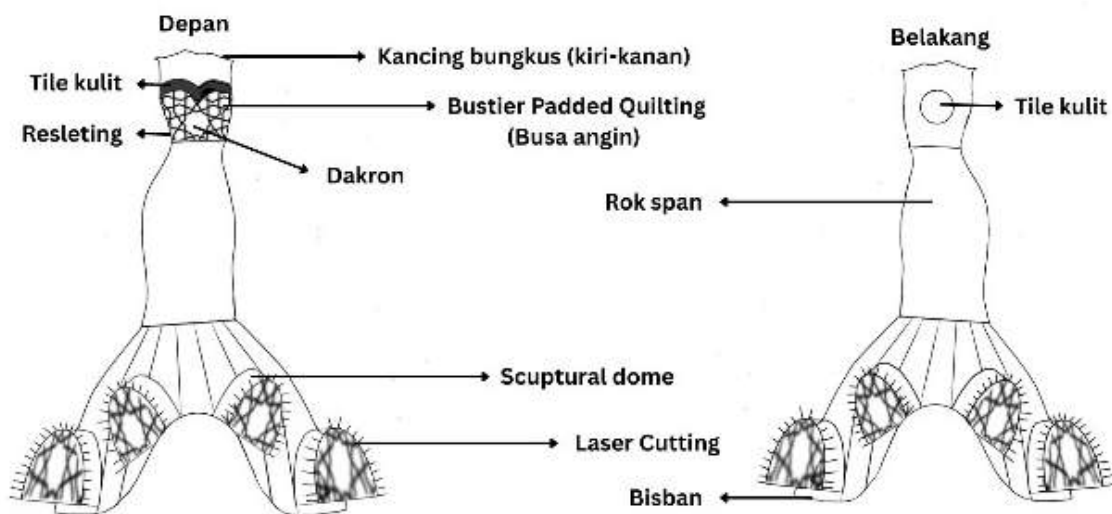
Develop adalah tahap prototype yang mulai dikembangkan, diuji, ditinjau kembali, dan disempurnakan pada prototype busana [10]. Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap selanjutnya yaitu mewujudkan desain motif khas *Sitorai Mokhi-Khosa* menjadi kain motif yang akan diterapkan pada busana *avant garde* yang diambil dari atap bangunan utama menjadi sebuah elemen-elemen arsitektur *sculptural dome* pada busana tersebut dengan motif girikh. Motif-motif yang diaplikasikan pada kain dan transformasi bentuk itu akan diwujudkan kedalam bentuk jenis busana *avant garde* yang melalui tahapan- tahapan berupa uji coba prototype manipulating fabric dalam perwujudan visual busana sesuai desain yang telah disetujui dari kelima desain tersebut. Tahapan ini akan melakukan pada uji coba *laser cutting* dan *padded quilting* ini akan diterapkan pada busana *avant garde* yang telah menetapkan bahan kain satin duchesse dan satin clarissa yang berwarna toska tua dan emas yang menyesuaikan warna khas *Sitorai Mokhi-Khosa Saroyi*.



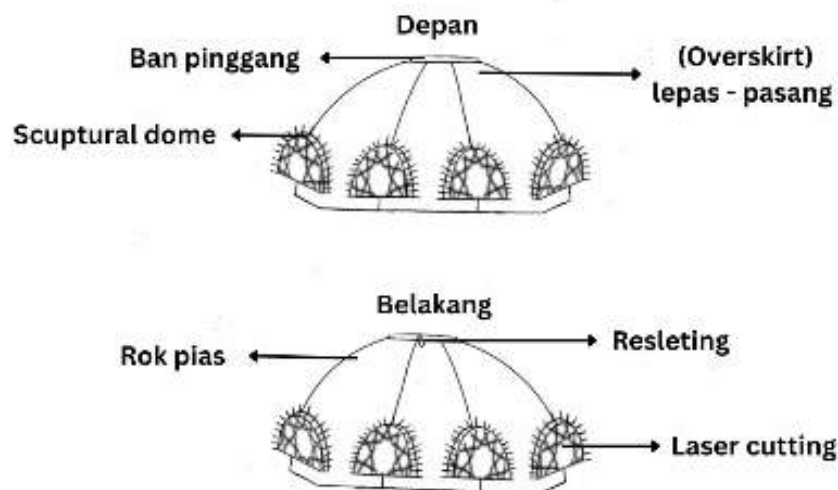
Gambar 6. Desain yang telah dikembangkan, dan disetujui

Peneliti mengembangkan kembali mengenai desain 2 yang telah dipilih tersebut akan dijadikan secara mendalam yang menciptakan sebuah karakteristik khusus pada *avant garde* yang akan mempresentasikan keseluruhan dari inspirasi *Sitorai Mokhi-Khosa Saroyi* menekankan sebuah aspek kreativitas yang unik berbentuk arsitektur.

Desain busana *avant garde* memainkan motif girikh khas *sitorai mokhi-khosa saroyi* yang dibuat secara mengelilingi busana tersebut dengan teknik *laser cutting* penggabungan *sculptural dome* diambil dari atap bangunan utama *Sitorai Mokhi-Khosa Saroyi* dan dikombinasi *padded quilting* bustier, dan tambahan *overskirt* terinspirasi dari kubah bangunan masjid bangunan yang ada di *Sitorai Mokhi-Khosa Saroyi*, menambahkan hiasan payet batang di lengkungan keseluruhan agar menyerupai arsitektur *Sitorai* dan hiasan *headpiece*. Pada bagian rok pias tersebut akan dibuat menjadi siluet arsitektur yang dibentuk setengah *sculptural dome* secara terbalik sehingga bagian depan dan belakang menjadi kosong atau terlihat proporsi kakinya. Bagian belakang menambahkan bentuk bulat yang transparan untuk memperlihatkan kesan elegant. Untuk pewarnaan busana tersebut yaitu warna toska tua yang dipadukan dengan warna emas (Gold) sesuai dengan warna khasnya.



Gambar 7. Technical drawing dress



Gambar 8. Technical drawing overskirt

Lihat gambar 7, dan 8, yaitu mencakup desain ke-2 yang telah dikembangkan akan diwujudkan melalui *technical drawing*. *Technical drawing* yang bertujuan untuk memberikan suatu petunjuk atau pedoman pada bagian-bagian busana dalam proses pembuatannya dan juga salah satu awal dari proses pembuatan. Dengan bagian-bagian yang diperolehnya yaitu bustier *padded quilting*, rok span, rok pias,

sculptural dome dengan *laser cutting* pada *overskirt* sebanyak 8 *sculptural dome* dan bagian rok pias bawah sejumlah 8 *sculptural dome* dengan *laser cutting*.

2.2.4 Deliver

Deliver merupakan proses tahap bagian akhir, menerima masukan, memilih desain serta hasil dari *prototype* telah dipilih dan disetujui [10]. *Deliver* berfokus pada suatu hasil jadi produk dari beberapa tahapan sebelumnya melalui pengujian produk yang disetujui mendapatkan penyelesaian produk dengan menguji kelayakan hasil jadi karya yang menampilkannya pada peragaan *runaway* untuk menentukan atau mengetahui hasil jadi busana *avant garde* tersebut dapat masukan oleh ahli mode yang memberikan penilaian meliputi estetika, kenyamanan saat dikenakan atau tidak, kreativitas, fungsi dan mengetahui busana tersebut sudah sesuai kriteria dari *avant garde*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Proses Penciptaan Busana *Avant Garde* Inspirasi *Sitorai Mokhi-Khosa Saroyi* Menggunakan Teknik *Laser Cutting* Dan *Padded Quilting*

Proses penciptaan busana *avant garde* ini mengacu pada proses yang telah mengikuti alur metode double diamond yang memiliki 4 langkah.

Tahap awal dalam proses penciptaan busana *avant garde* yang mendefinisikan tahap discover. peneliti mampu mengumpulkan sebuah informasi atau data yang lebih luas terkait arsitektur *Sitorai Mokhi-Khosa Saroyi* dan sebuah motif girikh yang akan ditetapkan untuk *center of interest* pada penciptaan busana *avant garde*. Kemudian mengumpulkan informasi kembali terkait teknik *laser cutting* dan *padded quilting*.

Tahap kedua dalam proses penciptaan busana *avant garde* yaitu tahap define. Peneliti menentukan konsep perancangan dari sumber ide yang telah ditetapkan dengan menggunakan teknik *laser cutting* dan *padded quilting* lalu di terjemahkan melalui pembuatan moodboard didalamnya berupa suatu siluet busana, *Sitorai Mokhi-Khosa Saroyi*, motif girikh, *laser cutting*, *padded quilting*, payet, topi dan warna yang telah dipilih kemudian diwujudkan dalam pembuatan kelima rancangan desain melalui busana.

Tahap ketiga dalam proses penciptaan busana *avant garde* yaitu tahap develop yang mengacu pada pengembangan desain busana yang telah dipilih dengan mengembangkan siluet busana menjadi siluet arsitektur yang melengkung besar membentuk setengah bentuk *sculptural dome*. Pengujian busana melalui langkah langkah penciptaan berupa *fitting 1*, *fitting 2*, *grand juri* menggunakan bahan kain duches berwarna tosca tua dipilih karena kualitas kain bagus dan tebal dan kain satin clarissa berwarna emas dipilih karena memiliki bahan yang berkilau. Dalam pengujian busana memiliki banyak sekali penyempurnaan pada busana *avant garde* tersebut meliputi banyak penyempurnaan dalam bentuk *sculptural dome* yang diambil dari atap bangunan *Sitorai Mokhi-Khosa Saroyi* serta bentuk petticoat bawahan rok setengah lengkung *sculptural dome* yang terbalik. Bentuk *sculptural dome* itu pada sisi-sisi samping diberi detail hiasan dengan payet batang yang tinggi untuk menciptakan gambaran wujud asli dari atap bangunan utama *Sitorai Mokhi-Khosa Saroyi*. Penciptaan desain ini juga mengambil dari kubah masjidnya yang diterjemahkan dalam bentuk petticoat. Sehingga desain ini mengacu pada siluet arsitektur yang tegas dan mewah.

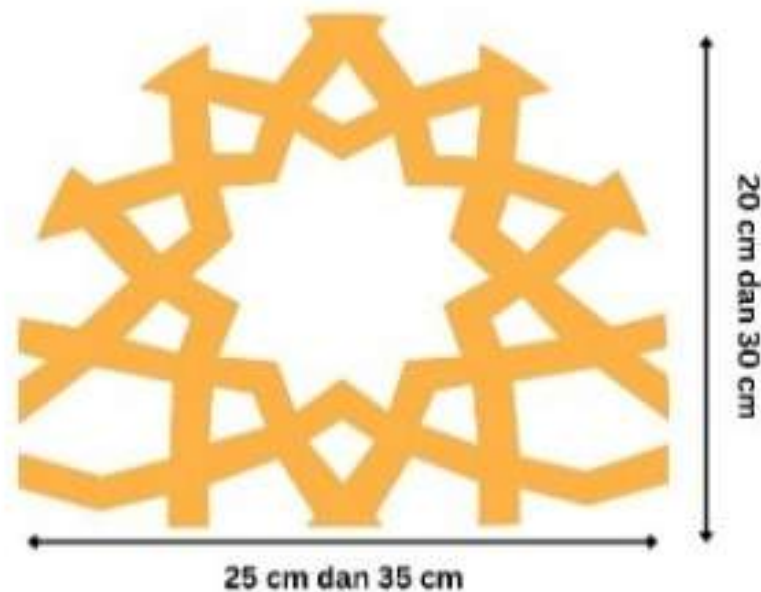
Penambahan teknik *laser cutting* pada busana yang mewujudkan suatu motif girikh khas bangunan tersebut dengan pemotongan menggunakan *laser* berjenis *cutting*. Diketahui bahwa *laser cutting* beberapa jenis material kain yang dapat bisa di *laser* seperti bahan denim sering kali ditemukan pada penelitian sebelumnya. Maka dari itu, ada pengujian pada bahan kain yang mampu menghasilkan *laser cutting* yang sempurna untuk dijadikan busana *avant garde*. Pengujian ini memperoleh tujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan bahan, lihat pada tabel 1 yang merupakan pengujian pada bahan kain satin yang berkilau.

Tabel 1. Perbedaan laser cutting pada beberapa jenis kain

Gambar	Keterangan
Satin Mikado 	1. Kain sangat tebal 2. Kain tidak berkilap 3. Kain tidak mudah bertiras 4. Kain tidak terlalu kaku
Lime Jaguar 	1. Kain terlalu tipis dan lentur 2. Kain terlalu berkilap - Mudah bertiras saat sudah di <i>laser cutting</i> 4. Mudah terlipat, susah diatur dan hasil jelek
Satin Clarissa + tricot 	1. Kain cukup tebal 2. Kain berkilap bagus 3. Kain tidak mudah bertiras saat sudah di <i>laser cutting</i> 4. Hasil bagus, melekat sempurna dan cukup kaku

Dengan adanya pengujian pada beberapa bahan kain oleh mesin cnc *laser cutting* terlebih dahulu, akan mengetahui cukup banyak tentang karakteristik dari *laser cutting* dan material kain yang bagus untuk *laser cutting*. Namun material kain yang disarankan memiliki bahan yang tebal, dan memiliki serat yang cukup kuat. Bahan tekstil yang akan digunakan yaitu kain satin clarissa yang dilapisi oleh tricot tebal dikarenakan satin clarissa memperoleh serat sintetis yang tipis, ringan, cukup tebal ini dan mudah sekali bertiras namun saat dilapisi oleh tricot hasilnya bagus dan cukup lama kain yang dilapisi oleh tricot daripada kain satin yang tidak dilapisi tricot.

Teknik *laser cutting* biasanya menggunakan mesin cnc laser. Dengan tampilan mode awal pengerjaannya, dengan awalan pembuatan motif pada *adobe illustrator* yang berbentuk lengkungan *sculptural dome*, motif yang telah dirancang ditransfer pada komputer yang akan menghubungkan mesin *laser cutting*, lalu motif tersebut disusun rapi dengan jumlah ukuran 20x25 cm berjumlah 8 kali, 30x35 cm berjumlah 8 kali dengan kampuh 2 cm keliling motif.



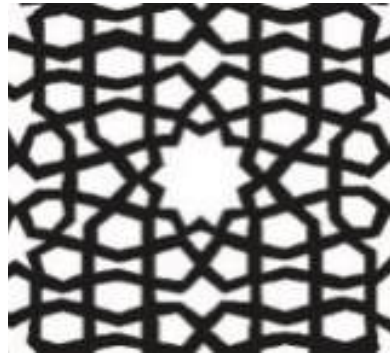
Gambar 9. Motif Girikh Beserta Ukuran Motifnya

Lihat pada gambar 9, motif yang telah menentukan ukurannya memulai di transfer pada kain yang telah ditentukan dan dipilih tersebut. Kemudian mesin *laser cutting* akan memotong sendiri pada material kain sesuai motif yang telah ditentukan itu. Lihat pada gambar 10, sebelum kain di *laser cutting*, kain satin clarissa ini dilapisi oleh tricot tebal karena satin clarissa tipis supaya serat kain tidak bertiras dan berkilau. Lalu motif tersebut dilapisi kain duches dan crinoline keliling dan sisi-sisi *sculptural dome* tersebut menggunakan bahan satin clarissa dilapisi crinoline dan balen jahit pada sisi-sisi bentuk *sculptural dome* tersebut kemudian dimasukan balen tusuk ke kampuh pada penggabungan *laser cutting* dengan sisi - sisi *sculptural dome* nya hingga bentuk *sculptural* kokoh dan bagus. Motif berbentuk *sculptural dome* akan ditambahkan percikan mutiara ceko dan payet batang berwarna emas yang berdiri tegak mengelilingi sisi motif seperti arsitektur yang dipilihnya.

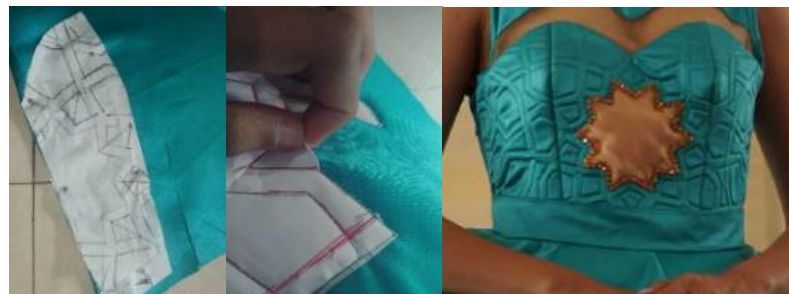


Gambar 10. Proses pembentukan laser cutting bentuk *sculptural dome*

Pada proses pembuatan *padded quilting* memiliki proses yang sama dengan teknik *quilting* biasanya namun *padded quilting* menambahkan teknik pembuatan tradisional. *Padded quilting* juga akan mewujudkan motif girikh dalam bentuk keseluruhannya yang menggunakan lapisan tengah (*batting*) dari bahan busa angin dengan ketebalan 3 mm dan tambahan ditengah motif tersebut dari bahan dakron dengan meletakkan di bagian bustier busana sehingga menciptakan sebuah efek timbul yang tinggi, dan modern dengan memperoleh ciri khas dari *padded quilting*. Serta detail motif dibuat menggunakan hiasan payet menambahkan suatu kilauan disekitar elemen motif bintang segi 10 saja.



Gambar 11. Keseluruhan motif girikh



Gambar 12. Proses penciptaan padded quilting

Lihat pada gambar 12, yang merupakan proses-proses penciptaan *padded quilting* pada bustier busana yang meliputi penciptaan motif girikh keseluruhan dikertas, memasukkan *padded quilting* dengan busa angin, penjahitan sesuai motif yang telah dibuat, pelepasan kertas motif pada kain hingga bersih, peletakkan dakron yang dibungkus oleh sisa-sisa motif tengah *laser cutting* dijahit manual agar jahitan tidak terlihat ditambahkan dengan hiasan mutiara ceko berwarna emas berkilauan. Bustier *padded quilting* ini bertujuan untuk membentuk lekukan badan yang sempurna.

Tahap keempat ini mengacu tahap deliver. Tahapan ini mengacu pada proses penyelesaian busana dan hasil jadi busana yang telah disempurnakan akan ditampilkan pada suatu peragaan *runaway*. Bukan hanya peragaan *runaway* saja melainkan adanya penilaian data dari seorang ahli mode dikatakan bahwa busana *avant garde* ini memiliki kelebihan dan kekurangan

3.2 Hasil Penciptaan Busana *Avant Garde* Inspirasi Sitorai Mokhi-Khosa Saroyi Menggunakan Teknik *Laser Cutting* Dan *Padded Quilting*

Hasil akhir busana *avant garde* yang menciptakan sistem fungsional (lepas-pasang) untuk memudahkan dalam hal penyimpanan dan pemakaian. Istilah lain dari sistem fungsional yang sering digunakan adalah *multifunctional clothes*, yang berarti busana dapat memiliki dua bagian atau lebih bagian dalam satu pakaian [14]. Busana tersebut dibagi dalam dua bagian yaitu *over skirt* dan *dress* dengan siluet arsitektur. Meskipun bagian *overskirt* tidak dipakai, busana ini masih tetap memiliki segi *avant garde* dengan tampilan eksperimental dan kreativitas yang tinggi. Busana *avant garde* ini telah ditampilkan dalam ajang *fashion show* Xynthesis 2025: 4th Annual Show of Vocational Fashion Design UNESA 2025 sebagai perwujudan dalam hasil akhir busana menciptakan sebuah siluet arsitektur dari inspirasi Sitorai Mokhi-Khosa Saroyi yang menampilkan sebuah busana yang memiliki makna dan Dengan *center of interest* busana ini terletak pada *laser cutting* yang berbentuk *sculptural dome* yang tidak umum, bervolume besar dan berat hingga dalam peragaan mengalami kesusahan dalam berjalan. Pada hasil akhir busana dapat dilihat bahwa perpaduan teknik *laser cutting* dan *padded quilting* menghasilkan hasil yang sempurna dalam hal segi *avant garde* dengan dua perpaduan bentuk yang biasa dan bentuk tiga dimensi yang menonjol keatas dari teknik *laser cutting* dan *padded quilting*. Sehingga

Busana *avant garde* ini telah berhasil dalam persoalan *center of interest* mampu membuat bentuk yang menyerupai arsitektur dalam wujud kedua teknik yang indah dan memukau.



Gambar 13. Hasil jadi busana *avant garde*

Lihat pada gambar 13, *laser cutting* diletakkan mengelilingi *overskirt* dan bawah rok dengan masing-masing 16 *sculptural dome* dengan tambahan topi berbentuk *sculptural dome* depan dan belakang topi tersebut namun tidak dengan detail payet batang karena Sitorai Mokhi-Khosa Saroyi mendapatkan bentuk *sculptural dome* yang berbeda-beda setiap ruangan. Untuk *padded quilting* hanya diletakkan pada bustier busana depan saja yang memancarkan kilauan dari motif bintang segi 10 berwarna emas.

4. KESIMPULAN

Sitorai Mokhi-Khosa Saroyi sebagai inspirasi busana *avant garde* menggunakan teknik *laser cutting* dan *padded quilting*, yaitu proses pada busana *avant garde* menggunakan teknik *laser cutting* dan *padded quilting* dari sumber ide Sitorai Mokhi-Khosa Saroyi yang telah melalui beberapa tahapan dari metode *double diamond* mulai dari mencari ide, tema, moodboard, pembuatan rancangan stilasi motif girikh dibentuk *sculptural dome yang menonjol*. Pembuatan lima desain rancangan busana dengan salah satu yang dipilih oleh dosen praktisi dengan dilihat dari kreativitas, siluet, estetika, dan nilai segi *avant garde*, membuat uji coba prototipe kedua teknik hingga perwujudan teknik ke busana *avant garde*. Hasil penciptaan menunjukkan bahwa elemen arsitektur dan ornamen Sitorai Mokhi-Khosa Saroyi lebih menonjol pada bentuk *laser cutting* yang bervolume besar secara presisi dan tegas yang berdampak pada tingkat kenyamanan pemakai saat bergerak. Serta *padded quilting* kesan modern dan elegan pada busana akan memberikan suatu inovasi baru terhadap proses penciptaan bustier.

REFERENSI

- [1] T. Sayfiev, "Medieval Architecuture Of Sitorai Mohi-Hossa," *International Engineering Journal For Research & Developmen*, pp. 1-5, 2021.
- [2] T. İ. Nodir, "Bir Sanat ve zanaat muzesi olarak ozbekistanortacag buhara mimarisinden yazlik sitora-i mokhi-khossa sarayi," *Nter Education & Global Study*, no. 2, p. 25 – 43, 2024, doi : 10.24412/2992-9024-2024-25-43..

- [3] R. Luque, "Relations between art and fashion: Dialogues and identity games from haute couture in clothing to the present day, unpublished doctoral dissertation, Universitas of malaga, spanyol, 2015.
- [4] A. Antonio, "Astudy on the aesthetics chracteristics of retro-futuristic fashion," *IJCF*, vol. 22, no. 1, pp. 13-24,, June 2022, doi : 10.7233/ijcf.2022.22.1.013..
- [5] D. A. P. L. Sari, "Karya Busana Rancangan Viktor Horsting Dan Rolf Snoeren Dalam Perspektif Hermeneutika Derrida," *Jurnal da moda Vol. 5 No 2*, vol. 5, no. 2, pp. 68-74, 2024, doi: 10.35886/damoda.v5i2.612.
- [6] A. N. Arfie, "Penerapan Teknik Laser Cut Sebagai Embellishment Pada Ready To Wear Deluxe," *e-Proceeding of Art & Design*, vol. 06, no. 02, pp. 1961-1964, Agustus 2019.
- [7] S. Chunlei, *Handbook of laser technology and applications*, francis: CRC Press, 2021.
- [8] H. Hargrave, *Heirloom machine quilting (Mesin jahit warisan keluarga)*, California: Amy marson, 2004.
- [9] J. Ledbury, "Design and product development in high-performance apparel," *In High Performance Apparel: Materials, Development, and Applications. Elsevier Ltd.* <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-100904-8.00009-2>, pp. 175-189, 2017, doi :10.1016/B978-0-08-100904-8.00009-2
- [10] Indarti, "Metode proses desain dalam penciptaan produk fashion," *Journal of fashion & textile design unesa*, vol. 1, no. 2, pp. 128-137, 2020, doi : 10.26740/baju.v1n2.p128-137.
- [11] I. Surasetja, Fungsi, ruang, bentuk, dan ekspresi dalam arsitektur, Bahan ajar 110, 2007.
- [12] Atasoy, "Storyply: designing for user experiences using storycraft. In Collaboration in Creative Design: Methods and Tools," *Cham: Springer International Publishing*, pp. 181-210, 2016.
- [13] R. Ayu, "Perancangan buku decoupage berdasarkan desain komunikasi visual," *ARS: Jurnal seni rupa & desain*, vol. 24, no. 1, pp. 15-20, Januari-maret 2021 doi : 10.24821/ars.v24i1.4483.
- [14] K. Mila, "Perancangan transgorming dress berbasis motif batik solo," *ARS: Jurnal seni rupa dan desain*, vol. 28, no. 1, pp. 58-66, Januari-april 2025, doi : 10.24821/ars.v28i1.5431.